

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar dengan Penerapan Model *Problem Based Learning* dengan Berbantu Media Audio Visual Pada Pembelajaran Tema 3

Endang Nastusil

SDN Mojolampir

e-mail: endangnastusil@gmail.com

Abstrak

Konteks penelitian ini adalah penelitian yang mengambil hasil belajar peserta didik kelas III SDN Mojolampir pada tema 3. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran tema masih tergolong rendah. Hal tersebut diakibatkan karena peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Mojolampir. Dengan melakukan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media pembelajaran audio Visual. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan hasil belajar kognitif kelas III SDN Mojolampir, subjek penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN Mojolampir dengan jumlah peserta didik 21. Dengan mengumpulkan data yang meliputi dokumentasi dan evaluasi selama 2 siklus. Adapun peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik kelas III SDN Mojolampir pada prasiklus jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai yang lulus dari KKM sejumlah 5 peserta didik. Presentase hasil belajar peserta didik kelas III SDN Mojolampir setelah dilakukan perlakuan pada siklus 1 peserta didik yang mendapatkan nilai mencaai KKM sejumlah 7 peserta didik, kemudian pada siklus 2 yang mendapat nilai yang lulus KKM sebanyak 18 peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan dengan diterapkan model *Problem Based Learning* berbantu media pembelajaran audio visual pada tema 3 di kelas III SDN Mojolampir.

Kata kunci: Kelas III, *Problem Based Learning*, Audio Visual, Tema 3

Abstract

The context of this research is research that takes the learning outcomes of class III students at SDN Mojolampir on theme 3. This is because students are less active in the learning process. The theme is still relatively low. This is because students are less active during the learning process. The aim of this research is to improve the learning outcomes of class III students at SDN Mojolampir. By implementing the Problem Based Learning learning model using audio-visual learning media. The problem in this research is how to improve the cognitive learning outcomes of class III at SDN Mojolampir. The research subjects in this study were class III students at SDN Mojolampir with a total of 21 students. By collecting data which included documentation and evaluation for 2 cycles. Meanwhile, in the pre-cycle, the number of students who received passing grades from the KKM was 5 students. The percentage of learning outcomes for class III students at SDN Mojolampir after treatment in cycle 1, 7 students who got grades that reached the KKM, then in cycle 2, 18 students who got grades that passed the KKM were carried out. Based on these results, it can be concluded that the Problem Based Learning model was applied with the help of audio-visual learning media on theme 3 in class III at SDN Mojolampir.

Keywords : Class III, *Problem Based Learning*, Audio Visual, Class 3

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek kunci dalam pengembangan individu dan masyarakat. Salah satu indikator kesuksesan sistem pendidikan adalah hasil belajar siswa. Dalam Mayaratih (2023) menyampaikan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya agar dapat menghadapi masa yang akan datang.

Pada saat ini kelas III masih menggunakan kurikulum 2013 yang dimana kurikulum 2013 merupakan hasil penyempurnaan dari kurikulum 2004 dan 2006, penyempurnaan kurikulum ini sangat relevan karena disesuaikan dengan kemajuan zaman, sesuai dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantara bahwa pendidikan harus disesuaikan dengan kodrat zaman. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang menggunakan system tematik, yang dimana pada setiap tema terdapat sub tema, didalam sub tema terdapat pembelajaran yang diman apada setiap pembelajaran terdapat beberapa beberapa muatan pelajaran.

Pada tingkat sekolah dasar, siswa berada dalam masa pembentukan dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan mereka bawa sepanjang hidup mereka. Mereka memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan berdaya tahan untuk memastikan pemahaman yang kuat dalam berbagai mata pelajaran. Salah satu pendekatan yang telah mendapatkan perhatian dalam pendidikan adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

Problem Based Learning menurut Meliasari&Yelianti (2020) merupakan modle pembelajaran yang mampu memotivasi peserta didik untuk belajar, PBL adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam peran aktif sebagai pemecah masalah . Dalam konteks pembelajaran Tema 3 di kelas III sekolah dasar, PBL dapat digunakan untuk mengintegrasikan berbagai aspek kurikulum dalam konteks masalah yang relevan dan menarik bagi siswa. Penerapan PBL dalam pembelajaran dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, dapatmenjadikan peserta didik aktif pada saat proses pembelajaran dan terlaksana dalam keadaan yang menyenangkan setiap peserta didik, tanpa ada tekanan, selain itu keberhasilan pembelajaran juga dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran telah terbukti dapat meningkatkan daya serap dan retensi materi. Media audio visual dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, dan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman dunia nyata. Dibuktikan pada penelitian Hayati, Harianto (2017) dan Susilo (2020) juga menyampaikan bahwa penggunaa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Namun, dalam konteks pembelajaran Tema 3 di kelas III sekolah dasar, masih ada kekurangan informasi mengenai sejauh mana penerapan Model PBL dengan bantuan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan mengevaluasi efektivitas PBL dengan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III sekolah dasar pada Tema 3.

Pada materi di Sekolah Dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang diterapkan, diantaranya Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, PPKn, IPA. Pembelajaran pada Sekolah Dasar sangat penting untuk diterapkan dengan semaksimal mungkin karena proses pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan pondasi dari jenjang pendidikan selanjutnya hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tarigan, dkk (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan di Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang sangat penting yang harus dilakukan dengan baik karena pendidikan SD merupakan pokok dari proses yang ditempuh individu.

Melihat kondisi peserta didik kelas III SDN Mojolampir dalam proses pembelajaran sulit untuk dikondisikan dan banyak peserta didik yang kurang bersemangat dan motivasi belajarnya rendah sehingga hasil belajar yang didapat tidak mencapai batas minimal (KKM), maka dari iu penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model

pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan berbantu media pembelajaran audio visual.

Dilihat dari hasil proses pembelajaran pada tema 1-3 dengan proses pembelajaran dengan model konvensional yang dimana guru sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran dan guru yang menentukan isi atau langkah dalam menyampaikan materi ke siswa, sehingga tidak ada proses timbal balik komunikasi antara peserta didik dan guru sehingga guru tidak dapat mengidentifikasi kemampuan peserta didik pada saat proses pembelajaran, sehingga guru hanya dapat melihat kemampuan peserta didik dari hasil evaluasi akhir saja. Berdasarkan pemaparan di atas dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan penggunaan media audio visual sudah dibuktikan oleh Jannah dkk (2020), dan Hrtina, dkk (2020) dapat meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, model pembelajaran Problem Based Learning berbantu media pembelajaran audio visual sesuai untuk digunakan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas III SDN Mojolampir. Oleh karena itu diajukan alternatifnya untuk pemecahannya melalui penelitian tindakan kelas.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus. Pada prasiklus peneliti melakukan proses pembelajaran pada tanggal 2 Oktober 2023. Berdasarkan hasil pembelajaran prasiklus peneliti dapat melakukan penelitian tindakan kelas yang terlaksana 2 siklus.

Hasil dari siklus 1 dijadikan acuan untuk penyusunan di siklus 2. Jika pada siklus 2 berjalan sesuai dengan rencana kegiatan dan tidak ditemukan permasalahan dapat dikatakan penelitian yang dilakukan berhasil.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada saat semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mojolampir di kelas III dengan jumlah peserta didik 21, dari 8 peserta didik perempuan dan 13 peserta didik laki-laki.

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada tema 3 "Benda di Sekitarku". Penelitian ini dilakukan dengan mengambil nilai prasiklus, kemudian dilaksanakan pembelajaran dengan menerapkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan media audio visual pada siklus 1 dengan 2 pembelajaran dan pada siklus 2 dengan 2 pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi dan data kuantitatif diperoleh dari pengumpulan data non tes yang didapatkan dari hasil pengamatan aktivitas selama proses pembelajaran dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif berupa analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan presentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil jika hasil presentase ketuntasan belajar mencapai ketuntasan yang ditentukan.

Dalam penelitian ini penulis menentukan ketuntasan belajar 80%. Berhasilnya penerapan model Problem Based Learning dengan penggunaan media audio visual selama pembelajaran tematik dapat dilihat melalui hasil analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan 3 siklus yaitu prasiklus, siklus 1, dan siklus 2. Penelitian ini dilakukan di SDN Mojolampir di kelas III dengan jumlah peserta didik 21. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari SDN Mojolampir adalah ≥ 70 .

Pra Siklus

Pada penelitian prasiklus peneliti memperoleh data terendah 16 peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan, hanya 5 peserta didik yang dapat nilai yang mencapai

Kriteria Ketuntasan Minimal. Data hasil penelitian prasiklys secara lengkap dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Prasiklus

Interval	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	Keterangan
≤ 70	16	76%	Tidak Tuntas	76% (16) peserta didik tidak tuntas
70-79	4	19%	Tuntas	24% (5) peserta didik tuntas
80-89	1	5%	Tuntas	3.09
90-100	0	0	-	5.07
Jumlah siswa	21	100%		
Rata-rata	39			
Nilai Terendah	10			

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang sudah mencapai KKM lebih sedikit dari pada peserta didik yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor dari peserta didik, diantaranya:

1. Peserta didik tidak bersemangat saat proses pembelajaran.
2. Pada saat proses pembelajaran peserta didik asik sendiri.
3. Peserta didik tidak aktif pada pembelajaran.
4. Guru tidak menggunakan media atau metode yang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti merencanakan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media audio visual.

Penelitian Siklus 1

Pada penelitian di siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media audio visual. Pada saat pelaksanaan proses pembelajaran siklus 1 terlaksana dengan baik, peserta didik dapat berfokus pada pembelajaran dan terdapat kenaikan frekuensi peserta didik yang mendapatkan nilai mencapai KKM. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Siklus 1

Interval	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	Keterangan
≤ 70	14	67%	Tidak tuntas	67% (14) peserta didik tidak tunas
70-79	4	19%	Tuntas	33% (7) peserta didik tuntas
80-89	3	14%	Tuntas	3.09
90-100	0	0	-	5.07
Jumlah	21	100%		
Nilai Terendah	10			
Nilai Tertinggi	80			

Berdasarkan tabel 1.2 menjelaskan bahwa ketuntasan nilai peserta didik meningkat dari hasil prasiklus, pada prasiklus frekuensi peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 24% atau 5 peserta didik, sedangkan pada siklus 1 terdapat 33% atau 7 peserta didik yang mendapat nilai ketuntasan, maka dapat dikatakan peningkatan.

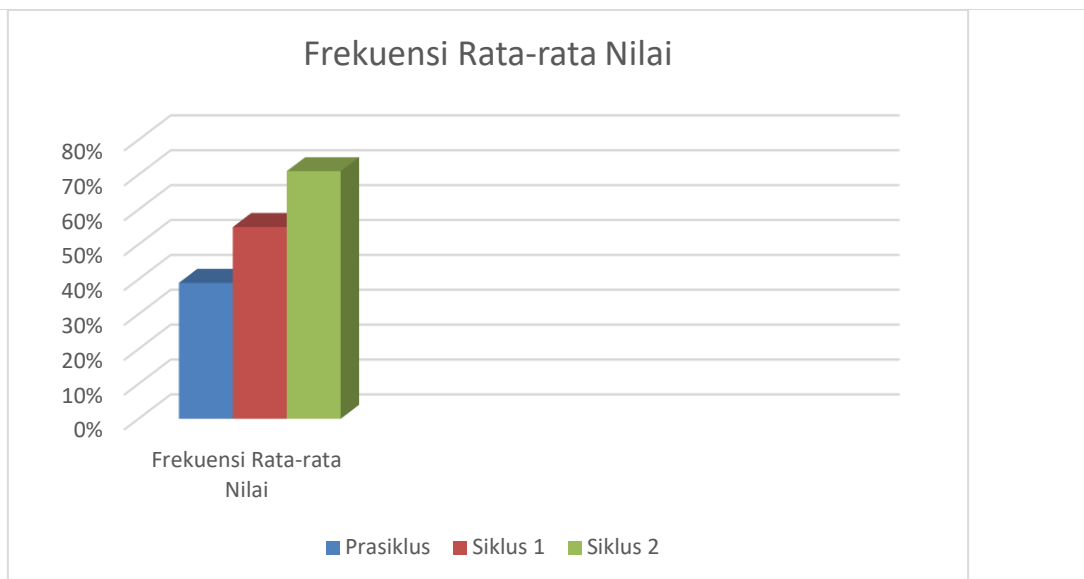
Penelitian Siklus 2

Penelitian ini digunakan untuk menyempurnakan siklus 1, yang dimana masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan nilai yang mencapai KKM pada materi tema 3 benda di sekitarku. Agar peneliti ini dapat tercapai maka peneliti perlu menyempurnakannya dengan melakukan siklus 2. Pada penelitian ini perlu dilakukan. Pada peserta didik sama dengan saat siklus 1, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan menggunakan media audio visual. Pada saat siklus 2 dilaksanakan terdapat peningkatan nilai dari siklus 1 yang didapat dari 21 peserta didik. Peningkatan pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Siklus 2

Interval	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	Keterangan
≤ 70	3	14%	Tidak tuntas	14% (3) peserta didik tidak tuntas
70-79	8	38%	Tuntas	86 % (18) peserta didik tuntas
80-89	9	43%	Tuntas	3.09
90-100	1	5%	-	5.07
Jumlah	21	100%		
Nilai Terendah	10			
Nilai Tertinggi	100			

Berdasarkan data pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Dari prasiklus nilai frekuensi peserta didik 24% (5 peserta didik) meningkat pada siklus 1 frekuensi peserta didik yang mendapat nilai mencapai KKM sebanyak 33% (7 peserta didik), kemudian pada siklus 2 frekuensi peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dari KKM sebanyak 86% (18 peserta didik). Perbandingan kenaikan hasil belajar dari prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada diagram 1.1.



Gambar 1. Perbandingan rata-rata nilai Hasil Belajar Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus II

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa kenaikan hasil belajar dapat dilihat pada rata-rata nilai yang didapat dari seluruh kelas. Pada prasiklus rata-rata nilai yang didapat 39%, Setelah itu dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada siklus 1 dan 2. Pada siklus 1 dengan menerapkan perlakuan rata-rata nilai yang didapatkan 55%, kemudian pada siklus 2 dilakukan pembelajaran dengan melakukan perlakuan mendapatkan nilai rata-rata 71%.

Berdasarkan pernyataan diatas dinyatakan terjadi kenaikan hasil belajar kognitif peserta didik kelas III SDN Mojolampir Tahun Ajaran 2023/2024 pada tema 3 dengan diterapkannya perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Pada hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan hasil penelitian Marpaung (2021), Setiawan, dkk (2022), Prastiyo, dkk (2023) bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan dari prasiklus, siklus I dan siklus II bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan hasil pembelajaran kognitif peserta didik kelas III SDN Mojolampir pada tema 3. hal tersebut dapat dibuktikan pada rata-rata nilai. Rata-rata nilai pada prasiklus 39%, siklus I 55% dan hasil pada siklus II 71%.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan menggunakan media pembelajaran Audio Visual dapat dibuktikan untuk meningkatkan hasil pembelajaran kognitif peserta didik kelas III SDN Mojolampir pada tema 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. (2018). *Problem Base Learning (PBL): suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kreatif siswa. At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 164-173.
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110-120.

- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan penggunaan media pembelajaran audio visual dengan minat peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam di sman 1 bangkinang kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160-180.
- Herlina, M., Syahfitri, J., & Oktariani, Y. (2020). Pengaruh model pembelajaran pbl menggunakan media audio visual terhadap minat dan hasil belajar biologi. *Jurnal BIOEDUIN*, 10(1), 46-53.
- Jannah, A. R., Rahmawati, I., & Reffiane, F. (2020). Keefektifan model pbl berbantu media audio-visual terhadap hasil belajar tema indahny keberagaman di negeriku. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 342-350.
- Marpaung, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 16-22.
- Mayaratih, M., Sukamto, S., & Wijayanti, A. (2023). Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Muatan Pelajaran Matematika Materi Satuan Waktu di Kelas III SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 11478-11484.
- Meilasari, S., & Yelianti, U. (2020). Kajian model pembelajaran problem based learning (pbl) dalam pembelajaran di sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 3(2), 195-207.
- Prastiyo, S., Ulfah, M., Mulyaningrum, E. R., & Rianto, S. (2023). Problem Based Learning Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia. *Journal on Education*, 6(1), 5982-5992.
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736-9744.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108-115.